

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
DAN PRESENTASI ILMIAH
UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA**

ANCAMAN KANKER PADA USIA PRODUKTIF

30 Januari 2016

Dies Natalis Universitas Respati Yogyakarta University Hotel



**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA**

Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Balita Bawah Garis Merah (BGM) di Wilayah Kerja Puskesmas Palimanan Kabupaten Cirebon Tahun 2013 Roschidah Putri Rizani dan Ekusmiran	65
Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Penolong Persalinan Pada Ibu Hamil di Desa Cimungkal Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang Tahun 2013 Teti Komalasari dan Riana Zahriatunnisa ,	71
Gambaran Karakteristik Ibu Hamil dan Kejadian Preeklampsia Desa Kota di Wilayah Kerja Puskesmas Margajaya Kabupaten Sumedang Wulan Nur Insani	79
Hubungan Antara Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Cihanjuang Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang Upus Piatun Khodijah dan Ayu Ratna Ningrum	83
Pengaruh Suplementasi Glisin Terhadap Kadar Serum Transferrin Receptor (STFR) dan Kadar Hemoglobin (Hb) Dian Ayu Zahraini, Natalia Desy Putriningtyas, Banundari Rachmawati dan Darmono	91
Promosi Kesehatan Melalui Pemetaan Jejaring Kerjasama Lintas Sektor untuk Pendalian Penyakit Tidak Menular di Yogyakarta Heni Trisnowati	97
Efek Pemberian Minuman Kombinasi Maltodekstrin dan Vitamin C Terhadap Perubahan State Anxiety, Tekanan Darah dan Denyut Nadi Pada Atlet Sepak Bola Yuni Afriani, Arta Farmawati dan Nur Rokhman Hadjam	105
Hubungan Tingkat Pengetahuan Penanggulangan Bencana dengan Kesiapsiagaan Bencana Gunung Merapi pada Kepala Keluarga di Dusun Petung Desa Kepuharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta Muhammad Tahiruddin, Maryana dan Nazwar Hamdani Rahil	111
Larvasida dengan Aplikasi Kemasan Membran Efektif Meningkatkan Mortalitas Larva <i>Aedes Aegypti</i> Nur Alvira dan Mariana Hadit	119
Hubungan Antara Peran Kader Jiwa dengan Motivasi Keluarga dalam Merawat Pasien Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagede I Elsa Kristiani Edi, Suwarsi dan Endang Nurul Syafitri	123
Gambaran Karakteristik Pendengar Aktif Pasangan Suami Isteri Pada Saat Siaran Radio Kesehatan Reproduksi dan Seksual di Radio Retjo Buntung Yogyakarta Pada Tahun 2015 J. Nugrahaningtyas W. Utami	133

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PENANGGULANGAN BENCANA DENGAN KESIAPSIAGAAN BENCANA GUNUNG MERAPI KEPALA KELUARGA DI DUSUN PETUNG DESA KEPUHARJO CANGKRINGAN SLEMAN YOGYAKARTA

Muhammad Tahiruddin¹, Maryana², Nazwar Hamdani Rahil³

¹ Mahasiswa Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta

² Dosen Ilmu Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³ Dosen Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta

ABSTRAK

Kata Kunci : Pengetahuan kepala keluarga tentang penanggulangan bencana gunung merapi sangat penting dalam kesiapsiagaan bencana. Masyarakat Dusun Petung sangat rentan terkena dampak erupsi gunung merapi karena daerah rawan bencana.

Tujuan : Diketahui hubungan tingkat pengetahuan penanggulangan bencana dengan kesiapsiagaan bencana gunung merapi pada Kepala Keluarga di Dusun Petung Desa Kepuharjo Cangkringan Sleman D.I Yogyakarta.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini kuantitatif observasional analistik dengan metode *cross sectional* Populasi dalam penelitian ini sebanyak 120 kepala keluarga dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 yang diambil dengan cara mengambil nomor ganjil dari kepala keluarga dan dijadikan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian. Data diambil dari Kepala Keluarga Di Dusun Petung Kepuharjo Cangkringan pada tanggal 21 april-22 mei 2015. Variabel bebas yaitu pengetahuan penanggulangan bencana dan variabel terikat yaitu kesiapsiagaan bencana. Data dianalisis menggunakan *spearman rank*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kepala keluarga penanggulangan bencana kategori tinggi sebesar 49 (90,7%), dengan kesiapsiagaan rendah sebesar 28 (51,9%), nilai *p-value* 0,708 ($>0,1$), sehingga berdasarkan analisis statistik menunjukkan tidak ada hubungan tingkat pengetahuan penanggulangan bencana dengan kesiapsiagaan bencana gunung merapi pada Kepala Keluarga di Dusun Petung Kepuharjo Cangkringan Sleman D.I Yogyakarta

Kesimpulan : Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan penanggulangan bencana dengan kesiapsiagaan bencana gunung merapi pada Kepala Keluarga di Dusun Petung Kepuharjo Cangkringan Sleman D.I Yogyakarta

Kata Kunci : Pengetahuan, Penanggulangan Bencana, Kesiapsiagaan

PENDAHULUAN

Tahun 2005, Konferensi Dunia untuk Pengurangan Resiko Bencana (PRB) atau *World Conference on Disaster Reduction (WCDR)* diselenggarakan di Kobe Jepang. Dari konferensi ini negara ini disusundan disepakati kerangka kerja aksi bersama untuk pengurangan resiko bencana hingga tahun 2015. Kesepakatan tersebut memiliki misi membangun ketahanan negara dan

masyarakat terhadap bencana tersebut dikenal sebagai *Platform Global (PG)* untuk Pengurangan Resiko Bencana (PRB) dengan Kerangka Kerja Hyogo 2005-2015 *Hyogo Framework for Action (HFA) 2005-2015*¹.

Frekuensi kejadian bencana belakangan ini semakin meningkat, terutama di area Asia-Pasifik. Pada tahun 2008 terdapat 40% dari total bencana alam di dunia terjadi di Asia dan lebih dari 80% korban bencana alam tersebut tinggal di daerah ini.